BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah cara memhami sebuah fenomena sebagai keunikan yang khas dalam situasi tertentu dengan berbagai kompleksitas interaksi yang terjadi di dalamnya.[1] Disini peneliti sebagai instrument penting untuk pengumpulan dan analisa data serta proses secara induktif, diharapkan mampu menghasilkan gambaran tentang fenomena tertentu yang diteliti.

Data yang terkumpul ini diolah dengan metode analisis statistik deskriptif, metode deskriptif adalah metode yang mendiskripsikan data yang telah dikumpulkan kemudian menganalisa dan menginterpretasi objek untuk menemukan jawaban yang dapat mendekati persoalan atau topik pembahasan yang dikemukakan sesuai dengan apa adanya. Statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2012) adalah suatu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

[1] Sugiyono, *Pendekatan Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk memeroleh jawaban atas suatu pernyataan yang sepesisifik sejak awal tentang dua variabel yakni thaharah dan Spiritual Quotient (Kecerdasan Spiritual).

B. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah santriwati Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin dengan populasi dan sampel sebagai berikut :

Populasi adalah objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya [2] Sedangkan sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santriwati Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin dengan jumlah yakni 1136 santriwati, dengan rincian sebagai berikut :

1. MI : 28 Santriwati
2. 1 MA Baru : 128 Santriwati
3. 1 MA Lama : 135 Santriwati
4. 2 MA : 248 Santriwati
5. 3 MA : 251 Santriwati
6. INKAFA : 346 Santriwati

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti mengambil 5% dari tiap-tiap tingkatan kelas anak untuk dijadikan sampel penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

1. 1 MA : 12 Santriwati
2. 2 MA : 12 Santriwati
3. 3 MA : 12 Santriwati
4. INKAFA : 17 Santriwati

Pengambilan sampel dilakukan secara acak, yakni dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk diambil menjadi anggota sampel (*random sampling*). Peneliti tidak mengambil sampel dari tingkatan Madrasah Ibtidaiyah dikarenakan santriwati merupakan anggota baru pondok dan masih dalam proses tahap awal mengenal ajaran kaidah fikh.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Jenis Data

   Data yang diperoleh dari penelitian digolongkan menjadi dua macam yaitu :

   a. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata atau kalimat, yakni :

      1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin
      2) Letak Geografis Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin
      3) Visi dan Misi Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin
      4) Stuktur Organisasi Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Data guru (Ustadz dan Ustadzah) dan santriwati

6) Data Fasilitas Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin

b. Data Kuantitatif adalah data yang diuraikan dalam bentuk angka, hal ini merupakan hasil observasi yang ditujukan kepada Responden yakni :

1) Tingkat pertama : Responden yang menyucikan jasmani dari segala hadats, noda dan kotoran

2) Tingkat Kedua : Responden yang menyucikan anggota badan dari perbuatan jahat dan dosa

3) Tingkat Ketiga : Responden yang menyucikan kalbu dari sifat-sifat tercela dan kehinaan yang dibenci

4) Tingkat Keempat : Responden yang menyucikan *sir* (rahasia hati) dari segala sesuatu selain Allah SWT

2. Sumber Data

Data Primer yaitu sumber data yang memberikan data langsung dari tangan pertama, yang termsuk data primer disini adalah santriwati Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode dan Instrumen Pengumpulan Data dilakukan dengan beberapa cara:

1. Observasi

   Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian.[3] Metode observasi ini dilakukan peneliti sebagai pengumpulan data kualitatif penelitian.

2. Dokumenter

   Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting.[4] Pada metode dekumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan lembaga pendidikan beserta santriwatinya sebagai berikut :

   a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin
   b. Letak greorafis dan strategis Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin
   c. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin
   d. Jumlah guru, staff dan santriwati di Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin

[3] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, 142.
[4] Ibid., 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Sarana dan prasarana yang dimiliki di Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin

3. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.[5] Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pengajar maupun staff pemegang pondok di Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin guna mendapatkan hasil jenis data kualitatif yang dibutuhkan.

4. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada sekumpulan responden untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan info yang diperlukan oleh peneliti.[6]

Penulis menggunakan metode angket berstruktur yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan disertai dengan alternatif jawaban yang diberikan kepada santriwati.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data kuantitatif yang dibutuhkan, sehingga dapat diketahui tingkat kulitas presentase hubungan dari dua variable tersebut yang masing-masing memiliki indikator-indikator yang membentuknya berdasarkan

[5] Ibid., 133.

[6] Mardaris, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposa*l, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

koefisien korelasinya. Berikut table yang menggambarkan koefisien korelasinya :

Tabel 3.1
Indikator Tiap Variabel

Jenis Variabel	Indikator	Skala
Thaharah	1. Berthaharah karena hadats maupun batal 2. Berthaharah karena akan melakukan shalat (ibadah) 3. Berthaharah karena selalu suci	Skala *Likert*
Spiritual Quotient	1. Terbiasa menghindari perbuatan dosa - bermaksiat 2. Terbiasa menghindari perbuatan keji - hina 3. Terbiasa menghindari segala sesuatu yang menjauhkan dari Allah swt	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2012) adalah suatu statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk menghitung presentase suatu jawaban dengan menggunkana rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \; x \; 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id